

**METODE PEMBINA TKTPA NURUL MUTTAQIN DALAM
MENINGKATKAN GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN
DI DESA POLEWALI KEC. SINJAI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SELVIANI
NIM. 170202028

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

**METODE PEMBINA TKTPA NURUL MUTTAQIN DALAM
MENINGKATKAN GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN
DI DESA POLEWALI KEC. SINJAI SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

SELVIANI

NIM. 170202028

Pembimbing:

1. Kusrandi, Lc., M.pd.I.
2. Hawirah, S. Th. I., M. Th.I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selviani
Nim : 170202028
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
(BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 25 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

SELVIANI
NIM. 170202028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Metode Pembina TK TPA Nurul Muttaqin dalam Meningkatkan Gemar Membaca Al-Qur'an di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan, yang ditulis oleh Selviani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202028, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 juli 2021 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	Penguji II	(.....)
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Hawirah, S.Th.I., M.Th.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM. 948 500



ABSTRAK

Selviani : *Metode Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan* Skripsi, sinjai: program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Metode pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif penelitian kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Subjek dalam penelitian ini adalah Pembina TKTPA Nurul Muttaqin. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pertama, Metode Pembina TKTPA nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an : metode iqro. Kedua, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an. Factor pendukungnya : Jarak santri

dengan lokasi, materi yang siap, dukungan orangtua, hukuman / sanksi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : kreatif dalam pemberian materi, pembagian waktu, malas, sarana dan prasarana.

Kata kunci : Pembina, santri

المستخلص

سلفياني. طريقة مشرف روضة الأطفال مدرسة التربية القرآن نور المتقين لترقية إرادة قراءة القرآن في قرية بوليوالي سنجائي الجنوبية. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم الإرشادات والتوعية الإسلامية كلية أصول الدين والإنصالات الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢١.

وهدف البحث لمعرفة: (١) طريقة مشرف روضة الأطفال مدرسة التربية القرآن نور المتقين لترقية إرادة قراءة القرآن، (٢) عوامل الإيجابي والسلبي في ترقية إرادة قراءة القرآن.

وهذا البحث بحث الكيفي وهو البحث الذي يبين على العرض والواقعة والحادثة الآن واستخدمت الباحثة مدخل الكيفي الذي هدف على مفهوم تصوير الواقعة السبحونة. وعينة البحث فيه مشرف روضة الأطفال مدرسة التربية القرآن نور المتقين. وأما أسلوب جمع البيانات فيه باستخدام المقابلة والملاحظة والوثائق. وأما تحليل البيانات فيه بتقليل البيانات وتقديمها وتصحيحها.

ودلت نتائج البحث على الآتي: الأول طريقة مشرف روضة الأطفال مدرسة التربية القرآن نور المتقين لترقية إرادة قراءة القرآن بطريقة الإقراء. والثاني عوامل الإيجابي والسلبي في ترقية إرادة قراءة القرآن. وعوامل الإيجابي لها المسافة بين التلاميذ بمدريستها ومواد التعليم الجيدة ودفعية من الوالدين والعقاب لها. وعوامل السلبي لها الابتكار في اعطاء السادة وإدارة الوقت والكسل ومرافق التعليم.

الكلمات الأساسية: مشرف، التلاميذ

ABSTRACT

Selviani: The method of Nurul Muttaqin's TK/TPA supervisor in increasing the love of reading the Qur'an in Polewali Village, Kec. South Sinjai Thesis, sinjai: Islamic Counseling Guidance Study program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai 2021.

This study aims to determine: (1) the method of fostering TKTPA Nurul muttaqin in increasing the love of reading the Qur'an. (2) supporting and inhibiting factors in increasing the love of reading the Qur'an.

The type of research used is descriptive research, namely research that seeks to describe a symptom, event, event, which is happening now and the approach used is qualitative. Qualitative research basically aims to understand social phenomena or phenomena by focusing more on a complete picture of the phenomenon being studied. The subject of this research is TK/TPA supervisor Nurul Muttaqin. The data collection methods are interviews, observation and documentation. While the data analysis uses data collection, data reduction, data display, and data verification.

The results of this study indicate that first, Nurul Muttaqin's TKTPA supervisor method in increasing the love of reading the Qur'an: the iqro method. Second, the supporting and inhibiting factors in increasing the love of reading the Qur'an. Supporting factors: the distance of students from the location, ready materials, parental support, punishments / sanctions. While the inhibiting factors are: creative in the provision of materials, time sharing, laziness, facilities and infrastructure.

Keywords: coaches, students

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail.M.Pd, selaku wakil rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Bapak Dr. Muh. Anis, M. Hum, selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Ibunda Dr. Suriati, S. Ag., M. Sos.I., Selaku dekan fakultas ushuluddin dan komunikasi islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

6. Ayahanda Mulkiyan, S.Sos., M.A., Selaku ketua prodi bimbingan dan penyuluhan islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
7. Kusrudi, Lc., M. Pd.I. Selaku pembimbing I banyak membantu mengarahkan membimbing, dan memberi dorongan sampai proposal ini selesai.
8. Ibunda hawirah, S. Th. I., M. Th.I. Selaku pembimbing II banyak membantu mengarahkan membimbing, dan memberi dorongan sampai proposal ini selesai.
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Kepala Desa Lappacinrana yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai 25 juli 2021

Selviani
NIM:170202028

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>viii</i>
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang metode Pembina TK-TPA.....	9
a. Pengertian metode Pembina TK-TPA.....	9
b. Metode pembelajaran Al-Qur'an	14
c. Indikator peningkatan TK-TPA	18
2. Tinjauan Tentang gemar membaca Al-Qur'an.....	19
a. Pengertian membaca Al-Qur'an.....	19
b. Indikator membaca Al-Qur'an	23
c. Hukum membaca Al-Qur'an.....	24
d. Kemampuan baca Al-Qur'an yang baik.....	26
e. Model-model baca Al-Qur'an	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35

B. Definisi Operasional.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
F. Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Metode Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam Meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an....	68
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Table. 4.1 Nama-nama santri TKTPA Nurul Muttaqin	52
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertaqwah. Oleh karena itu setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-sehari. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat.¹ Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Dengan membaca dan menghayati arti Al-Qur'an, disamping menuai pahala ibadah dapat juga membangkitkan perasaan manusia agar dapat merasakan keindahan yang terhampar di jagat raya ini, yang diciptakan

¹ Nasr hamida buzayd, kritik terhadap ulumul Qur'an, (Cet. III; Yogyakarta: LKIS printing cemerlang, 2013), h.56.

oleh Allah SWT, dengan membaguskan dan serta mendesain secara detail segala sesuatu yang ada. Orisinalitas keberadaan Al-Qur'an, baik dari segi sisi esensi bacaannya ataupun kebenaran cara membacanya mulai dari awal kali diturunkan hingga sampai kapanpun pasti akan terjaga.

Sebagai orang tua sudah seharusnya turut memperhatikan dan bertanggungjawab terhadap perkembangan agama anak-anak. Karena perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya. Terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak berumur 0-12 tahun). Kemampuan untuk menyerap pengalaman-pengalaman yang dilaluinya dan hal-hal disekitar mereka sangat luar biasa.

Bila Al-Qur'an dibaca dengan suara yang baik dan merdu maka akan member pengaruh terhadap jiwa orang yang mendengarkannya dan supaya pendengar tidak bosan serta dapat meresapi isi kandungan Al-Qur'an. Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan dan dijadikan sebagai hukum. Berobat dengan dari berbagai penyakit dan kotoran hati, sehingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah dalam menurunkannya.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan tertil yang sesuai kaidah-kaidah yang berlaku diperlukan suatu bidang disiplin ilmu yang lazim disebut ilmu tajwid. Ilmu yang dapat mengantarkan Al-Qur'an mampu membaca dengan benar teratur, indah dan fasih terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam membacanya.

Langkah awal yang harus ditempuh untuk dapat menggali dan mengkaji lhazana keilmuan yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah melakukan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan inia kan sangat membantu umat islam dalam mengkaji Al-Qur'an secara mendalam. Untuk itu kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini sangat penting setiap umat islam sebagai modal awal untuk mengkaji ajaran islam secara mendalam.²

Salah satu lembaga pembelajaran kegiatan Al-Qur'an adalan lembaga TPA (tempat pendidikan Al-Qur'an). Berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan untuk menunjang kompetensi ustadz dan ustadzahnya,

²Mahin Mufti "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasan Gampangan Pagak Malang", Skripsi, (Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) h.Xvii.td.

seperti pengadaan pelatihan, melakukan pengajaran Al-Qur'an yang aktif dan menyenangkan, serta berbagai macam kegiatan yang lain dan yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi bagi para ustadz dan ustadzah.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) memegang peranan yang penting untuk menyimpan generasi sebagai pengusun pembangunan dan masa depan bangsa. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak-anak usia 7-12 tahun atau usia masuk sekolah dasar, namun tidak sedikit pula yang sudah masuk sekolah dasar. Yang juga tidak kalah pentingnya meninjau hasil pendidikan tersebut dengan cara meninjau system pembelajaran yang ada agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

TK-TPA merupakan salah satu bagian dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan pada jalur non formal yang disediakan untuk anak-anak usia sekolah dasar dan mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Hal itu menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia telah memberikan sambutan dan dukungan yang cukup baik, dengan demikian proses

pewarisan spiritual bagi generasi mendatang akan semakin mudah. Maka penekanan dalam kegiatan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) ini adalah pada baca tulis Al-Qur'an jika dilihat dari tujuannya, Taman pendidikan Al-Qur'an ini sangat bermanfaat bagi anak-anak.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Muttaqin adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memprioritaskan pembelajaran dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Muttaqin menggunakan Metode Qur'ani untuk menjadikan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Muttaqin sebagai obyek dalam penelitian karena Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Muttaqin sangat representatif dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Metode Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di desa polewali Kec. Sinjai selatan.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan menyimpang dari permasalahan maka dilakukan batasan masalah yaitu Metode Pembina TK TPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di desa polewali Kec.Sinjai selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Pembina TK-TPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an?
2. Apasaja Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat metode Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an di TPA nurul muttaqin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan metode Pembina TK-TPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an.

2. Untuk mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat pada metode Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Muttaqin.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkuat khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan membaca Al-Qur'an, khususnya yang terkait dengan metode membaca Al-Qur'an di TK TPA Nurul Muttaqin sinjai selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi pengajar di yayasan TK TPA yang diteliti.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penerapan metode Pembina TK TP Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an sinjai selatan. Untuk mencapai

tujuan seutuhnya mengembangkan kemampuan dan karakter santri.

- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian pustaka

1. Tinjauan tentang metode Pembina TK-TPA

a. Pengertian metode Pembina TKTPA

1) Pengertian metode

Secara umum, metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Fathurrahman pupuh, seperti yang dikutip Muhammad dan sofan ami, menjelaskan bahwa metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai

suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.³

Metode dalam pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Heri Rahyubi mengemukakan bahwa metode adalah suatu cara yang dilakukan pengajar/pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai proses pembelajaran yang baik.

Max siporin juga berpendapat bahwa metode adalah suatu orientasi kegiatan yang secara khusus ditujukan sebagai persyaratan berbagai tugas serta tujuan yang nyata.

Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau sistem yang dilaksanakan guru dalam proses

³Muhammad rohman, strategi dan desain pengembangan system pembelajaran, prestasi pustakarya, Jakarta, 2013, h. 28.

pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal.⁴

2) pengertian pembina

Menurut Mitha Thoha pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.

Pembinaan secara etimologi bersal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil dengan baik.

Dalam hal suatu pembinaan menunjukan adanya suatu kemajuan peningkatan atas berbagai kemungkinan peningkatan, unsur dari pengertian pembinaan ini merupakan suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan pembinaan

⁴ Sri belia harahap, strategi penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, (Cet. 1; Surabaya: scopindo media pustaka, 2020). h.17.

menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu istilah pembinaan hanya diperankan kepada unsur manusia, oleh karena itu pembinaan haruslah mampu menekan dan dalam hal-hal persoalan manusia.⁵

3) pengertian TK-TPA

Taman dalam kamus Pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia diartikan sebagai tempat yang menyenangkan. Sesuai judul proposal ini maka taman diartikan sebagai suatu tempat atau wadah yang didalamnya dirasakan kenyamanan dan kesejukan untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an dan mendalami serta mengkaji ilmu agama yang sesuai tuntutan Al-Qur'an dan hadist.

Pendidikan menurut marlina Gazali yang dikutip dari kihajar dewantoro adalah “upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, karakter, pikiran, dan tubuh anak didik, untuk menjalankan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya.

⁵ Rifma, optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogic guru, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2016), h.5.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa taman pendidikan Al-Qura'an (TPA) adalah salah satu lembaga non formal yang membina anak didiknya dengan membaca Al-Qur'an/mengkaji serta mendalami mataeri taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang tujuannya yaitu membentuk sikap kepercayaan diri santri berakhlak mulia sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadist.

4) pengertian Metode Pembina TK-TPA

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode Pembina merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara aktif dan efisien.⁶

⁶Mislawati, "*strategi pembina TK-TPA al-ishari al-islami dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dikelurahan tamarunang kecamatan mariso kota Makassar*", skripsi, (uin alauddin Makassar, 2018), h. 13.

b. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Proses pembelajaran metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an itu banyak sekali macamnya, antara lain sebagai berikut:

1) Metode jibril

Pada dasarnya, istilah metode jibril yang digunakan sebagai nama dari pembelajaran Al-Qur'an adalah dilatar belakangi perintah Allah Swt .kepada nabi Muhammad Saw untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah diwahyukan malaikat jibril, sebagai penyampai wahyu. Menurut KH. M. Bashori Alwi (dalam taufukurrahman), sebagai pencetus metode jibril, bahwa tehnik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau wakaf, lalu diturunkan oleh untuk seluruh orang-orang yang mengaji. Guru membaca satu dua kali lagi yang kemudian yang diturunkan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian guru membaca ayat

atau lanjutan ayat berikutnya, dan diturunkan oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.

2) Metode iqra

Metode iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqra disusun oleh ustad As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab iqra dari keenam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Metode buku iqra ada yang tercetak dalam setiap jilid dan ada yang tercetak dalam enam jilid sekaligus.

Metode iqra ini termasuk salah satu metode iqra yang cukup dikenal dengan dikalangan masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan, seperti

melalui jalur (DEPAG) atau melalui cabang-cabang yang menjadi pusat iqra.

3) Metode an-nahdiyah

Metode an-nahdiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah tulungagung di Jawa timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabang tulungagung, karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode al-baghdady, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh beda dengan metode iqra dan qiro'ati. Kemudian yang perlu diketahui bahwa pembelajaran metode an-nahdiyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan".

4) Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan

kaidah ilmu tajwid. Adapun dalam metode pembelajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan yang pendek dan pada prinsipnya pembelajaran Qiro'ati adalah:

- a) Prinsip yang dipegang guru adalah Ti-Wa-Gas (Teliti, Waspada, dan tegas).
 - b) Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh.
 - c) Waspada dalam menyimak bacaan santri.
 - d) Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata, guru harus mengkordinasi antara mata, telinga, lisan, dan hati.
 - e) Dalam pembelajaran santri santri menggunakan system cara belajar santri aktif atau lancar, cepat dan benar.
- 5) Metode Tahsin Qur'an

Tahsin Qur'an adalah penyempurnaan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafaz,

pengucapan huru-huruf Al-Qur'an dan penyempurnaan dalam pengucapan.⁷

c. Indikator peningkatan TKTPA

Sesuai dengan tujuan dan target taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), maka materi pembelajaran dibedakan menjadi dua macam yaitu materi pokok dan materi tambahan. Yang dimaksud materi pokok adalah materi yang harus dikuasai benar oleh setiap santri dan dijadikan tolak ukur keberhasilan santri. Sebagai materi pokok santri adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro' jilid 1-6 (susunan ustadz As Human). Bila adapat dipastikan ia dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Untuk selanjutnya ia memulai belajar membaca Al-Qur'an. Adapun materi tambahan adalah materi yang belum dijadikan syarat untuk menentukan lulus tidaknya santri tersebut. Sebagai materi tambahan adalah : Hafalan bacaan shalat dan prakteknya, hafalan doa

⁷ Sri belia harahap, *strategi penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an*, (cet I; Surabaya: scopindo media pustaka, 2020), h.19-22.

sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hafalan kalimat thoyiban, bermain cerita, ibadah, aqidah, dan akhlak.

Adapun tujuan taman pendidikan Al-Qur'an adalah :

- 1) Menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup
- 2) Sebagai lingkungan pergaulan yang sehat dan islami, hal ini penting bagi perkembangan jiwa anak, utamanya dalam proses sosialisasi.
- 3) Secara lebih khusus mulai membekali para santri dengan kemampuan berfikir kreatif, mengembangkan dan mengasah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya.

2. Tinjauan tentang gemar membaca Al-Qur'an

a. Pengertian membaca Al-Qur'an

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis didalam buku itu. Al-Qur'an berdasarkan dari segi bahasa

merupakan bentuk *masdar* dari kata *qara'a* yang berarti bacaan dan ismu *al-fa'il* (subyek)dari *qara'a* yakni yang berarti yang tertulis padanya.⁸

Al-Qur'an adalah qalam allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril a.s secara berangsur-angsur yang tertulis pada mushahif.⁹Dahulu Al-Qur'an itu masih berupa lembaran-lembaran, namun sekarang sudah dijilid menjadi satu.Walaupun al-quran itu sudah berusia sekian ribu tahun, sudah diterjemahkan dengan berbagai bahasa di dunia ini namun keasliannya, huruf dan bahasanya masih tetap utuh sebagaimana keadaan yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.Dari dulu sampai sekarang tak berubah sebutir zarrahpun.

⁸Abdul hamid, *pengantar studi Al-Qur'an*, (Cet, II; Jakarta: Kencana, 2017), h. 7.

⁹Ahmad muniri, "*upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui metode Qiro'ati pada siswa kelas v MI MA'ARIF kutowinangun tingkir salatiga*", skripsi , salatiga:(sekolah tinggi agama islam negri salatiga, 2009), h.14.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membungkus huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan tenang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memahami ajaran agama islam, karena didalam islam Al-Qur'an berarti dasar utama dalam beragama. Dengan dapat membaca Al-Qur'an berarti telah ikut melestarikan dan menjaga Al-Qur'an sebagai landasan agama. Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat islam karena didalam proses beribadah kepada allah SWT, tidak lepas dari ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa mengetahui membaca Al-Qur'an seseorang akan merasakan kesulitan karena mesti menghafalkan dari ucapan orang yang telah tahu membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan

membaca bacaan lain. Berikut adalah keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu antara lain:

1) Menjadi manusia yang baik

Keutamaan orang yang tadarus Al-Qur'an adalah menjadi manusia yang terbaik dan manusia paling utama. Tidak ada manusia diatas bumi ini yang lebih baik daripada orang mau belajar Al-Qur'an dan mengajar Al-Qur'an.

2) Mendapat kenikmatan tersendiri

Tadarus Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang sudah merasakan kenikmatan tadarus Al-Qur'an tidak akan bosan disepanjang malam dan siang.

3) Derajat yang paling tinggi

Seorang mukmin yang tadarus Al-Qur'an dan juga mengamalkannya adalah seorang mukmin sejati harum lahir batinnya, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya orang tersebut mendapat derajat paling tinggi baik disisi allah maupun disisi manusia.

4) Bersama malaikat

Diantara keutamaan orang yang tadarus Al-Qur'an dengan fasikh dan mengamalkannya, akan selalu bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

5) Keberkahan Al-Qur'an

Keutamaan tadarus Al-Qur'an berikutnya yaitu setiap orang yang tadarus Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa k nebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perbotan dan peralatan yang diperlukan.¹⁰

b. Indikator membaca Al-Qur'an

- 1) Kelancaran dan tartil membaca Al-Qur'an.
- 2) Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya.
- 3) Ketepatan membaca Al-Qur'ansesuai tajwid.

¹⁰Fattich alviyani, *“pengaruh kebiasaan membaca al-qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas x di madrasah aliyah negeri 2 kota medium”*, skripsi,madiun:(universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang, 2015), H 23

c. Hukum membaca Al-Qur'an

1) Hukum membaca Al-Qur'an di hp

Banyak ulama yang sepakat hukum membaca Al-Qur'an di hp atau tablet adalah mubah atau diperbolehkan. Namun demikian banyak juga banyak yang orang tahu bahwa ketika kita memegang dan membawa mushaf haruslah mempunyai wudhu, dan ketika tidak dalam keadaan memiliki wudhu maka haram hukumnya memegang maupun membawa mushaf. Allah berfirman:

“tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan”. (QS. Al-waqi'ah: 79).

Ditanah air kita telah mengenal mushaf yaitu suatu lembaran-lembaran terjilid yang menghimpun ayat-ayat suci Al-Qur'an secara urut dan utuh. Sedangkan Qiroah dalam bahasa arab artinya membaca. Tetapi di Indonesia Qiroah berarti seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu serta menggunakan nada nada tertentu. Sehingga

membaca melalui mushaf akan lebih afdol dibandingkan membacanya melalui gadget.

2) Hukum membaca Al-Qur'an dalam hati

Membaca Al-Qur'an tanpa suara dan tanpa gerak bibir, maka tidak dinamakan membaca Al-Qur'an. Namun praktik ini disebut sebagai tadabbur atau tafakkur Al-Qur'an yakni mendalami dan merenungkan isi Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan sabdanya: *“bacalah Al-Qur'an karena ia akan memberikan syafaat kepada para sahabatnya”*. (HR. Muslim)

Jika seseorang khawatir bacaanya akan mengganggu orang atau terjerumus riya, maka solusinya adalah dengan membaca Al-Qur'an dengan sir atau lirih. Bacaan dengan lirih adalah membaca Al-Qur'an dengan tetap menggerakkan bibir meski dengan suara kecil.

3) Hukum membaca Al-Qur'an secara umum

Disyariatkan sebagai hak bagi orang islam adalah selalu menjaga untuk membaca Al-Qur'an dan melakukannya sesuai

kemampuan sebagai pelaksana atas firman Allah Swt.

وَأَنزَلْنَا مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابٍ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ
لِكَلِمَاتِهِ وَلَنُتَجَدَّ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

“bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al-Qur’an) tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimatnya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepadanya.”[al-kahfi/18 : 27]

Mempelajari Al-Qur’an adalah fardhu kifayah, namun harus memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu ain. Di dalam membaca Al-Qur’an harus ada keahlian agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya dan terhindar dari dosa.

d. Kemampuan baca Al-Qur’an yang baik

Kemampuan arti bahasa adalah kesanggupan, kekuatan dan kecakapan. Kemampuan adalah daya yang dimiliki oleh diri setiap

individu. Dalam hal ini dapat diartikan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan membaca sendiri berarti memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan melafalkan dari apa yang tertulis dan al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mukjizat diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang termaktub dalam mushaf-mushaf mutawir, dan jika membacanya akan dinilai ibadah. Dari kajian tersebut dapat diarik benang merah bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil serta memahami dan mengetahui arti ataupun makna yang terdapat dalam bacaan dan ketika membacanya akan dinilai sebagai ibadah.

e. Model-model baca Al-Qur'an

Sayyid Muhammad bin alwi al-maliki dalam Qowaidul Asasiyyah fi ulumil Qur'an menyebutkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an itu ada tiga cara yaitu :

- 1) Tahqiq. Metode membaca secara tahqiq ini mengusahakan makharijul huruf dan pelafalan huruf hijaiyah dengan tepat, memenuhi panjang pendeknya bacaan, juga memperjelas hamzah dan harakatnya.
- 2) Hadar. Cara ini mempercepat bacaan dengan memperpendek bacaan-bacaan mad, tetapi tetap dengan memperhatikan tanda baca untuk menepati tata bahasa arab dan memantapkan lafalnya. Cara yang paling sering diamalkan juga adalah mengurangi ghunnah atau mengurangi panjang bacaan mad. Yang jelas, bacaan ini tidak mencapai cara membaca Al-Qur'an yang sempurna sebagaimana tahqiq.
- 3) metode tadwir. Cara ini merupakan pertengahan antara cara tahqiq yang begitu pelan dan mantap dan hard yang begitu ringkas dan cepat. Untuk metode tadwir ini hal yang terpenting adalah bacaan-bacaan mad yang tidak dipenuhi, seperti pada mad ja'iz munfasil. Tidak terlalu pelan, tetapi juga tidak disempurnakan betul.

- 4) Tartil. Dimana tingkatan ini merupakan tingkatan yang seharusnya dilakukan oleh siapapun yang membaca Al-Qur'an. Dalam tingkatan ini kita harus membaca dengan tenang, tidak tergesah-gesah, dalam setiap ayat atau huruf yang dibaca ada perenungan dan juga paham akan maksud dari arti bacaan tersebut. Dan tentunya jangan lupa pula dengan ilmu tajwid yang tetap harus dipegang serta digunakan dalam membaca Al-qur'an.

Diantara keempat tingkatan dalam membaca Al-Qur'an diatas, tingkatan yang paling baik adalah tartil. Karena tartil menggabungkan antara membaca Al-Qur'an dengan perlahan, tenang dan memperhatikan mahrajnya.

B. Hasil penelitian yang relevan

1. Muhiin Mufti dengan judul Skripsinya "*Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Hasan Gampingan Pagak Malang*". Hasil penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan strategi

pembelajaran al-Qur'an salam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ al-Hasani, (2) mendeskripsikan kualitas kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ al-Hasani, (3) mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-hasni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Al-qur'an dalam meningkatkan kemampuanbaca al-qur'an santri di TPQ al-hasani dapat dikategorikan baik, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan santri dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Dari hasil peneliti, tentang penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya adalah penelitian dari mahin mufti sama-sama meneliti tentang strategi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya mahin mufti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan penelitian kualitatif.¹¹

¹¹Mahin Mufti "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasan

2. Ahmad muniri dengan judul skripsi “*upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an melalui metode qiro’ati pada siswa kelas v MI MA’ARIF kutowinangunt tingkir salatiga*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa kelas v MI Ma’arif kutowinangun tingktir salatiga, (2) mengupayakan peningkatan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa kelas v MI Ma’arif kutowinangun tingkir salatiga, (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas v MI Ma’arif kutowinangun tingkir salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas v MI Ma’arif kutowinangun tingkir salatiga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, yaitu kondisi awal kemampuan siswa rata-rata belum memahami sepenuhnya tentang bacaan *tajwid* dan *makharijul huruf*, rata-rata kemampuan siswa menjadi

58,18. Pada siklus I dapat ditingkatkan rata-rata kemampuan menjadi 65,85, pada siklus II rata-rata kemampuan siswa 71,97, dan disiklus ke III rata-rata kemampuan siswa 80,94.

Dari hasil peneliti, tentang penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya adalah penelitian dari ahmad muniri sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya penelitian ahmad muniri menggunakan metode Qiro'ati sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.¹²

3. Fattich alvivani amana dengan judul skripsi *“pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas x di Madrasah aliyah Negeri 2 kota medium”* hasil penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas x di MAN 2 Madium tahun ajaran 2014/2015, tingkat prestasi belajar pendidikan

¹²Ahmad Muniri “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Pada Siswa Kelas V MI MA'ARIF Kutowinangunt Tingkir Salatiga”, Skripsi. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2009), H. IX. Td.

Agama siswa x di MAN 2 Madiun tahun ajaran 2014/2015, dan tidaknya pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas x di MAN 2 Madiun tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama islam aspek kognitif dan aktif diperoleh nilai signifikansi 0,002 dan 0,025. Oleh karena nilai probabilitas 0,002 dan 0,025 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternative (H_a) diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa pada aspek kognitif dan efektif. Hasil analisis untuk kebiasaan variable kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama siswa aspek psikomotorik diperoleh nilai signifikansi 0,100. Karena probabilitas (0,100) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternative (H_a) ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa aspek psikomotorik.

Dari hasil peneliti, tentang penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya adalah penelitian dari fattich alvivani amana sama-sama meneliti tentang prestasi membaca Al-Qur'an. Perbedaannya penelitian fattich alviva amana mengguna penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.¹³

¹³Fattich Alviyani Amana “*Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Medium*”, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, H.Xix. Td

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹⁴

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017), h. 34-35.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan, yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.¹⁵ Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹⁶ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.

Harapannya dengan diperoleh pemahaman yang mendalam untuk selanjutnya akan menghasilkan sebuah

¹⁵Evi Martha dan sudarti kresto, *el.al, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 23; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

teori. Penelitian kualitatif berfokus pada penjelasan dari sebuah fenomena sosial.¹⁷

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, Karena dan penegasan judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹⁸

Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi bahkan sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan

¹⁷Evi Martha dan sudarti kresto, *el.al, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan...*, h. 3.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 7-8.

fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.¹⁹

B. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “Metode Pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur’an di Desa Polewali Kec. Sinjai selatan”. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman serta pengertian yang simpang siur, maka penulis kemukakan pengertian

Metode Pembina TKTPA nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur’an adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh Pembina/ustazah dalam meningkatkan gemar membaca santri untuk meningkatkan prestasi santri.

Berdasarkan dari definisi operasional diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud secara keseluruhan oleh judul “Metodei Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur’an di TKTPA nurul

¹⁹ Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Cet. II)

muttaqin di Desa polewali Kec.Sinjai selatan” adalah suatu strategi yang dilakukan oleh Pembina untuk meningkatkan gemar membaca Al-Qur’an pada santri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang terkait dengan Metode Pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur’an di Desa Polewali Kec. Sinjai selatan

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan januari-Juni. Adapun alasan memilih waktu ini, karena waktu tersebut cukup efisien untuk melakukan penelitian.

D. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pembina yang terlibat di TKTPA nurul muttaqin sebanyak 2 orang di desa polewali Kec. Sinjai selatan.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Metode Pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an di Desa Polewali Kec. Sinjai selatan. serta faktor penghambat dan pendukung Metode Pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an di Desa Polewali Kec. Sinjai selatan

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan focus penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini pewawancara harus memiliki kompetensi membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan partisipan sehingga partisipan dapat

secara jujur memberi informasi-informasi mendalam yang diperlukan.

Selain itu, pewawancara harus juga memiliki kompetensi melakukan pendalaman (*probing*) untuk memperoleh kejelasan dan kedalaman informasi yang diperlukan.²⁰ pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu atau dengan kata lain wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topic tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara. Dengan tehnik ini peneliti melakukan proses tanya jawab terhadap subyek peneliti yakni seorang pembina, yang terlibat dalam TKTPA tersebut, serta ustazah yang memiliki data-data yang terkait dengan para santri.

²⁰ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 110.

b. Observasi

Observasi adalah sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Tujuan observasi ini untuk melihat langsung dan mengamati apa yang sebenarnya terjadi dilapangan mengenai obyek yang akan diteliti . Dalam metode observasi ini, penulis akan mengumpulkan data-data melalui pengamatan langsung terkait Metode pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat,

Koran, majalah, prasasti dan lain-lain.²¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Dalam melakukan metode dokumentasi, penulis akan mencari data yang terkait dengan metode Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan data-data seperti foto-foto tentang suasana yang terjadi di TKTPA Nurul muttaqin.

2. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.²² Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait metode Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an santri dan faktor penghambat dan pendukung metode Pembina

²¹ Johni dimiyati, *metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, (Cet. I; Jakarta: kencana prenada media grup, 2013), h. 100

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2013), h.

TKTPA nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an di desa polewali Kec. Sinjai selatan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara pada penelitian ini adalah alat tulis menulis dan *tape recorder* untuk merekam apa yang dikatakan subyek yang diteliti yang terkait dengan metode Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an dan faktor penghambat dan pendukung metode Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan pulpen untuk mencatat kegiatan-kegiatan yang terjadi terkait dengan dengan strategi bimbingan karir dalam mengemabangkan prestasi santri dan factor penghambat dan pendukung metode Pembina TKTPA nurul muttaqin dalam meningkatkan

gemar membaca Al-Qur'an di desa polewali
Kec.Sinjai selatan.

3. Alat Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang
digunakan dalam penelitian ini adalah alat seperti
kamera, catatan, atau agenda, dan buku-buku.

F. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan
untuk pemeriksaan, pelaksanaan data didasarkan atas
sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti
hanya akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas
data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi,
menurut Wilian Wiersma mengatakan triangulasi dalam
pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data
dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.²³ Dengan
demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik
pngumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data
di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh

²³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Yogyakarta : CV budi Utama, (2018), h.62-65.

melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang strategi Pembina dalam meningkatkan prestasi membaca Al-Qur'an maka pengumpulan data dilakukan ke pembina, santri, pengurus yang terlibat dalam TKTPA tersebut.

Triagulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

Triagulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan. Berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk biasa disederhanakan akhirnya bisa dipahami dengan mudah.²⁵ Uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 273-274.

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 209.

1. Pengumpulan data (*Collection data*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

3. Display data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya TKTPA Nurul Muttaqin

TKTPA Nurul Muttaqin yang terletak Di Desa polewali Kec. Sinjai selatan ini mulai dirintis oleh ustadzah juhra pada tahun 2007 dengan usaha tak kenal lelah. Berawal dari pengajian kecil di rumah yang hanya mempunyai santri sebanyak 10 orang ustadzah juhra merintis lembaga pendidikan Al-Qur'an. Sebelum berdirinya TKTPA Nurul Muttaqin ini, dilingkungan sekitarnya banyak anak-anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal itu disebabkan pada jam 15:30 WITA yang seharusnya mereka mengaji dimesjid justru mereka bermain-main diluar rumah.²⁶

Dari keprihatinan tersebut maka ustadzah Juhra terketuk pintu hatinya untuk mengajak anak-anak kecil belajar membaca Al-Qur'an dirumahnya. Pada waktu itu santrinya hanya berjumlah 10 anak yang berasal dari saudara sendiri dan tetangga dekat. Sebelum adanya

²⁶ Profil TK/TPA Nurul Muttaqin

majelis ini, beliau sudah mempunyai pengalaman tentang pembelajaran Al-Qur'an. Selang beberapa waktu masyarakat sekitarnya mulai tertarik pada pengajaran Al-Qur'an yang beliau bina. Sehingga orang tua dari santrinya ada keinginan untuk menitipkan anaknya ditempat pendidikan Al-Qur'an tersebut.

Selang beberapa tahun kemudian proses pembelajaran di TKTPA Nurul Muttaqin mulai kelihatan kualitas hasil pembelajarannya. Karna santri didikan ustadzah Juhra dan Ustadz-ustadzahnya berhasil mengikuti wisudawan santri TKTPA Nurul Muttaqin Kabupaten Sinjai).

2. Visi- misi

Adapun visi misi dari TKTPA Nurul Muttaqin yaitu :

Visi :

Menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk membangun generasi islami yang cinta Al-Qur'an dan hidup berdasarkan Al-Qur'an

Misi :

- a. Mendidik anak membaca dan menghafal Al-Qur'an, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Mendidik anak untuk melaksanakan sholat lima waktu (khusus pria berjamaah dengan bacaan dan gerakan yang benar serta diawali dengan thahara yang benar).
- c. Membentuk kepribadian yang akhlakul kharima.
- d. Mengembangkan bakat, keterampilan, kretivitas dan potensi diri.

Tabel. 4.1

Nama-nama santri TKTPA Nurul Muttaqin

No	Nama santri	Ket
1	Nurul aulia	TPA
2	Anisa hariksa	TPA
3	Rara	TPQ
4	Aidil magfirah	TPA
5	Rezki	TPQ
6	Herman	TKA
7	Afika	TKA

8	Jesika	TKA
9	Ahmad fikar	TPA
10	Nunung	TPA
11	Syafira	TPQ
12	Sarnita	TPA
13	Nurul aqilah	TPA
14	Nurhidayah	TKA
15	Julmiati	TKA
16	Rati	TPA
17	Rudi	TPA
18	Jufri	TPA
19	Harfan	TKA
20	Nurilyana	TKA
21	Widya natasya putri	TPA
22	Irsan	TPA
23	Ulil amri	TPA
24	Ukhwafil amri	TPA
25	Ahlul amri	TKA
26	Ahlil amri	TKA
27	Nabila	TKA

28	Nurfadilla	TPA
29	Fauzan	TKA
30	Nahda	TKA
31	Diaul asyraf	TKA
32	Wahyu jayadi	TPA
33	Muh. Nazir	TPA
34	Rahayu	TKA
35	Reski Amelia	TKA
36	Nunung rahayu	TPA
37	Azizah	TPA
38	Wahyudin	TPA
39	Rahmiyani	TPA
40	Wahid	TPA
41	Nahda	TKA

Sumber data : Nama-nama santri tahun 2021.

3. Metode Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam Meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an

Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa metode yang dilakukan Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an di TKTPA Nurul Muttaqin yaitu metode umum dan metode khusus.

1. Metode khusus

a. Memberikan perlakuan yang sama

Memberi perlakuan yang sama adalah tidak bedak membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Seperti yang diungkapkan Oleh Ustadzah Nurmi 21 Tahun yang mengatakan bahwa:

Memberikan perlakuan yang sama kepada semua santri tanpa membedakan anatara santri yang satu dengan yang lainnya. Baik mereka dari keluarga dekat kami tapi kami tetap memberikan saa rata.²⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa perlakuan penting untuk ditanamkan kepada diri santri agar santri juga tidak membedakan dalam hal bergaul.

²⁷ Nurmi, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (21 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

Menurut Ustadzah Juhra 51 Tahun yang mengatakan bahwa. “Kami selalu mengajarkan kepada santri-santri agar selalu bersikap tidak membeda-bedakan temannya”.²⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa utadzah juhra memang benar bersikap baik terhadap semua santri-santrinya tanpa membeda bedakanya baik itu dari keluarga terdekatnya maupun yang bukan.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua informan diatas dapat diberikan kesimpulan bahwa pentingnya menanamkan sikap yang sama kepada anak artinya tidak membeda-bedakan antar sesama baik dari segi memilih teman maupun segi pergaulan.

b. Memberikan Pelajaran Islam

Pelajaran islam bertujuan untuk membentuk suatu perilaku yang baik pada generasi muda muslim,

²⁸ Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

yang berdasarkan dengan aqidah islam serta ketauhitan kepada allah Swt. Memberikan pelajaran islam adalah system pelajaran yang memberikan pemahaman yang berkaitan tentang ajaran agama islam. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Juhra yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang islam kita harus menaruh perhatian yang sangat besar dalam menjalankan shalat dengan sebaik-baiknya penuh tanggung jawab, dan bukan sekedar rutinitas saja supaya kita akan menjadi orang-orang yang akan masuk surga²⁹.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pemahaman tentang ajaran agama islam sangat penting untuk santri-santri terutama tentang pentingnya sholat dalam kehidupan dan bukan hanya sekedar rutinitas saja melainkan suatu kewajiban bagi umat islam.

Menurut Ustadzah Syafira sebagai Pembina TKTPA 20 Tahun yang mengatakan bahwa:

Dalam pembinaan santri itu saya bagi empat kelas, (kelompok), yaitu kelas iqro, kelas

²⁹Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

yang baru-baru naik Al-Qur'an besar, fasih membaca Al-Qur'an dan hafalan juz (Tamat/Wisudah).³⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Pembina membagi empat kelas supaya mudah mengetahui tingkatan-tingkatan santri-santrinya antara yang iqro, Al-Qur'an besar dan yang sudah fasih membaca Al-Qur'an.

Menurut Rara sebagai pendamping 15 Tahun yang mengatakan bahwa. "Hal pertama yang diberikan kepada santri yaitu Mengajari tentang akidah kemudian baru diajari tentang hadist dan Al-Qur'an".³¹

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa rara mengajarkan kepada santri-santrinya tentang akidah, hadist, dan Al-Qur'an.

Menurut Reski sebagai pendamping 16 Tahun yang mengatakan bahwa:

Biasanya kalau cara khususya itu meningkatkan gemar membaca alqur'an

³⁰ Syafira Pembina TKTPA Nurul Muttaqin, (20 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin, Pada Senin 14 Juni 2021.

³¹ Rara, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (15 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 201.

biasanya dikasiji motivasi, biasa diceritai ji lo bilang siapa mau jadi hafiz atau hafizah, biasa semangatmi itu kak membaca Al-Qur'an. Karena biasa diceritaiji bilang nanti kalau jadiki hafiz atau hafizah akan dihadiahkan mahkota kepada kedua orang tuata.³²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa salah satu cara menumbuhkan motivasi santri yaitu menceritakan tentang derajat orang tua yang anaknya menjadi seorang hafiz atau hafizah dikemuadian hari.

Menurut Ustadzah Nurmi Mengatakan bahwa:

Memberikan pelatihan tadarrus dan tilawah kepada santri sangat penting agar santri-santri yang ada di TKTPA ini bisa berkompetisi setiap tahunnya pada acara MTQ yang diadakan setiap tahunnya di Desa kami, dan Alhamdulillah ada beberapa dari santri kami yang sudah mengikuti lomba tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten.³³

³² Reski, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin* (16 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

³³Nurmi, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (21 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pentingnya pelatihan tadarrus dan tilawah yang rutin kepada santri sebagai bekal untuk kompetisi yang rutin diadakan oleh desa setiap tahunnya.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ustadzah Juhra bahwa, “Selain memberikan tadarrus dan tilawah kemudian menghafal mulai dari juz 1 secara rutin”.³⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa memberikan pelatihan tadarrus dan tilawah kepada santri itu tidak cukup mereka juga diberi hafalan mulai dari jus 1 secara rutin.

Berdasarkan hasil wawancara dari bebrapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa pelajaran islam tidak hanya didapatkan dalam lingkungan sekolah saja melainkan juga dalam lingkungan TKTPA seperti pengetahuan tentang bacaan shalat, doa-doa harian, dan akidah-akidah islam.

c. Penerapan Rangking Satu

³⁴Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

Penerapan rangking satu merupakan agenda mingguan itu digelar dengan tujuan mengasah kemampuan santri. Kemampuan santri itu diasah dengan semakin banyak perlombaan maka ingatan mereka makin tajam.

Menurut Ustadzah Nurmi yang mengatakan bahwa, “Di evaluasi sebelum pulang dengan memberikan pertanyaan sesuai materi yang telah diberikan tadi, siapa yang menjawab dia yang diperbolehkan pulang”.³⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebelum santri pulang kerumah masing-masing terlebih dahulu memberikan memeberikan evaluasi mengenai mata pelajaran yang telah diberikan tadi.

Menurut ustadzah Juhra mengatakan bahwa: Setiap hari Ahad kami tidak memberikan materi seperti kegiatan rutin sebelumnya mereka hanya menghafal nyanyian nasyid sebagai salah satu persiapan dari kegiatan

³⁵Nurmi, *Pembina TKA TPA Nurul Muttaqin*, (21 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

MTQ dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa kami.³⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa setiap satu pekan pasti ada satu hari yang dijadwalkan untuk menguji pemahaman santri mengenai materi-materi penting atau kegiatan rutin lainnya seperti nyanyian nasyid, sebagai salah satu persiapan perlombaan MTQ atau tingkat Desa.

Menurut Ustadzah Syafirah mengatakan hal yang sama bahwa:

Dalam satu pekan pasti ada waktu untuk mengevaluasi pelajaran yang sudah diberikan seperti pelajaran dinul islam dan yang menjawab dengan benar diberikan hadiah supaya anak-anak merasa termotivasi dan terdorong untuk saling bersaing berlomba-lomba dalam kebaikan.³⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa ustadzah syafira memberikan santri-santrinya berupa hadiah ketika pencapaian

³⁶Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

³⁷Syafira Pembina TKTPA Nurul Muttaqin, (20 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin, Pada Senin 14 Juni 2021.

pembelajaran berhasil. Ini dilakukan agar santri bisa termotivasi untuk berlomba-lomba kebaikan.

Menurut Rara yang mengatakan bahwa:

Ketika pembinanya tidak datang saya sebagai pendamping Pembina mengambil alih pengajaran kepada santri-santri dengan cara yang sama yang diberikan ustadzah-ustadzah seperti memberikan evaluasi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.³⁸

Berdasarkan dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa rara menggunakan hal yang sama dalam membina di TKTPA Nurul Muttaqin yaitu dengan cara memberikan evaluasi pelajaran yang sudah diberikan oleh ustadzah sebelumnya kemudian memberikan motivasi untuk lebih giat dalam belajar maupun menghafal.

Menurut Reski mengatakan bahwa hal yang sama yang diungkapkan oleh rara:

Saya hanya meneruskan pelajaran yang tertunda ketika ustadzah berhalangan untuk

³⁸Rara, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (15 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

datang atau ada kepentingan lain. Sebelum pulanjuga saya memberikan evaluasi kepada santri.³⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara dari saudari reski dapat diketahui bahwa sebagai Pembina pendamping dalam memberikan bimbingan atau pembelajaran itu hanya lanjutan dari pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara beberapa diatas bahwa penerapan rengking satu dapat disimpulkan bahwa Evaluasi pada jam pulang biasanya berupa pertanyaan atau nyanyian nasyid, dimana pada setiap pekan pasti ada evaluasi pada setiap pelajaran yang telah di ajarkan baik itu dari Pembina atau pendamping Pembina itu sendiri.

2. Metode Umum

Metode yang digunakan di TKTPA Nurul muttaqin adalah metode iqro Metode iqro yaitu metode yang dilakukan di TKTPA Nurul Muttakin. Metode iqro ialah menekankan langsung pada latihan

³⁹Reski, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin* (16 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

membaca. Metode iqro ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan Masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan. Seperti pendapat Ustadzah Nurmi yang mengatakan bahwa:

Saya menyebutkan semua huruf yang sama dengan setiap lembaran misalnya santri ini sudah sampai huruf hijaiyah (qo) maka kami menyebutkan semua huruf (qo) dalam lembaran tersebut dan kami lihat ini menyenangkan buat santri disisi lain mereka mudah mengingat huruf yang baru dikenal juga tidak membuat santri bosan sehingga mereka gemar dalam membaca Al-Qur'an.⁴⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas

dapat diketahui bahwa di TKTPA Nurul Muttaqin menggunakan metode iqro karena dengan metode iqro santri-santri lebih mudah dalam membaca alqur'an nantinya.

Menurut pendapat Ustadzah Juhra mengatakan hal yang berbeda:

“Saya selalu menyelingi dengan latihan tadarrus atau tilawah sehingga santri tidak

⁴⁰Nurmi, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (21 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

bosan dengan membaca Al-Qur'an hanya dengan begitu-begitu saja".⁴¹

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa di TKTPA Nurul Muttaqin selalau melatih santrinya tadarrus dan tilawah ini dilakukan agar santri tidak bosan dengan menggunakan metode-metode itu saja.

Menurut Ustdzah Syakira mengatakan bahwa:

Apabila ada santri baru masuk yang usia TK akan diberi bimbingan dengan menggunakan metode membaca iqro. Terus yang baru naik Al-Qur'an besar apabila sudah lancar akan dipindahkan kekelas fasih.⁴²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa apabila ada santri yang baru masuk diajarkan melalui metode iqro. Karena dengan cara menggunakan metode iqro santri lebih mudah dan cepat memahami. Kemudian santri yang sudah al-

⁴¹Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

⁴²Reski, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin* (16 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

Qur'an besar apabila bacaannya sudah lancar akan dipindahkan kekelompok atas.

Menurut reski mengatakan bahwa: “Kalau saya hanya mengikuti metode yang sudah digunakan ustadzah yang lain kalau dia menggunakan metode iqro saya hanya melanjutkan”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sama seperti pendamping Pembina yang lainnya metode yang diberikan hanya lanjutan dari metode sebelumnya yang sudah diberikan.

Menurut Rara mengatakan hal sama. “Saya juga hanya mengikuti metode yang digunakan ustadzah yaitu metode iqro.”⁴³

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa yang dilakukan rara sebagai pendamping Pembina ketika menggantikan Pembina adalah rara juga menggunakan metode iqro.

⁴³Rara, *Pendampng Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (15 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa di TKTPA Nurul Muttaqqin menggunakan metode umum yaitu metode iqro. Karena metode ini yang cukup dikenal dikalangan masyarakat karena proses pengajarannya melalui banyak jalan, dan memudahkan santri-santri dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian apabila santri yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an akan naik tingkatan. Pada proses pengajarannya ada Pembina pendamping yang membantu ustdzah dalam proses pengajaran.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Pembina TKTPA Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Al-Qur'an

Setiap melakukan pembinaan tentunya tidaklah mudah, akan ada banyak rintangan yang dihadapi terutama bagi Pembina. Bagi Pembina tidaklah mudah dalam mengurus TKTPA tentunya mereka butuh orang lain dalam membantunya baik itu dari orang tua santri, keluarga beserta

kerabat. Tentunya ada factor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam membina santri. Akan ada macam-macam yang menjadi factor pendukung dan factor penghambat dalam melakukan pembinaan kepada santri, seperti yang diungkapkan pada informan pada saat wawancara.

1. Faktor Pendukung

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an dalam pembinaan di TKTPA Nurul Muttaqin.

Menurut Ustadzah Nurmi mengatakan bahwa, "Jarak santri dengan lokasi TKTPA Nurul Muttaqin dekat sehingga mudah dijangkau dan bertempat dikediaman Pembina".⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas di ketahui bahwa rumah santri dekat dengan TKTPA jadi lebih mudah dijangkau.

⁴⁴Nurmi, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (21 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ustadzah Juhra. “Selain jarak yang mudah dijangkau kami sudah menyiapkan beberapa materi yang siap diberikan oleh santri”.⁴⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa selain jarak santri yang dekat deangan TKTPA Pembina juga menyiapkan materi-materi yang akan diberikan kepada santri-santrinya.

Menurut Ustadzah syafira mengatakan bahwa. “Orang tuanya sangat mendukung dan memberikan semangat untuk belajar kepada anak-anaknya, anak-anak sangat mau dibina dan lingkungan mendukung”.⁴⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan syafira dapat diketahui bahwa selain jarak yang dekat, orang tua santri juga sangat mendukung anak-anaknya untuk belajar atau dibina di TKTPA Nurul Muttaqin.

Menurut rara dikatakan sebagai Pembina pendamping bahwa: “Saya sebagai santri senior membantu dalam mengatur dan menggunkan

⁴⁵Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

⁴⁶Syafira Pembina TKTPA Nurul Muttaqin, (20 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin, Pada Senin 14 Juni 2021.

system hukuman berat diri menghafal santri merasa keberatan sehingga tidak nekat melanggar”.⁴⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan rara dapat kita ketahui bahwa rara sebagai Pembina sekaligus senior membantu ustdzah dan mengatur sistem hukuman dengan cara memberikan sanksi menghafal dan merasa tidak keberatan.

Menurut reski mengatakan hal yang sama yang diungkapkan oleh Rara bahwa. “Ketika ada santri yang melanggar aturan maka kami selalu pendamping Pembina akan memberikan hukuman sesuai yang telah disepakati”.⁴⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa reski sebagai pendamping Pembina membantu ustadzah dalam membantu hukuman yang telah disepakati sebelumnya.

⁴⁷Rara, *Pendampng Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (15 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

⁴⁸Reski, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin* (16 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

Berdasarkan dari beberapa informan mengenai factor pendukung dapat disimpulkan bahwa kualitas ustadzah yang baik dan semangat serta semnagat dalam mengajarkan Al-Qur'an dan jarak santri ke lokasi TKTPA cukup dekat sehingga lebih memudahkan untuk menjangkaunya, selain jarak yang mudah dijangkau para santri juga mendapatkan dukungan penuh dari orang tua masing-masing santri. Dan pada setiap pembelajaran sudah ada aturan-aturan yang sudah disepakati sebelumnya, untuk santri yang melanggar aturan ada hukuman yang berlaku.

2. Faktor Penghambat

Dalam proses pembinaan tentunya Pembina memiliki faktor penghambat dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an yaitu

Menurut Ustadzah Juhra mengatakan bahwa, "Kemampuan santri yang dihadapi berbeda beda sehingga sebagai Pembina harus

kreatif dalam memberikan materi yang berkaitan dengan kaidah islam”.⁴⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebagai Pembina kita harus lebih pintar dalam melihat kemampuan santri sehingga kita bisa menfokuskan santri tersebut sesuai keahliannya.

Menurut Ustadzah Nurmi yang mengatakan bahwa:

Selama masa pandemi dan beberapa peraturan yang keluar untuk tidak berkumpul jadi kami arahkan santri ada yang datang pagi dan siang hal ini menurut kami salah satu penghabat karena semangat belajar yang dimiliki santri berbeda selama masa pandemic.⁵⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya pandemic sangat berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan para santri dimana kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara ramaai-ramai sekarang harus dilakukan dengan terbatas.

⁴⁹Juhra, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (51 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

⁵⁰Nurmi, *Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (21 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin Desa Polewali, Pada Senin 14 Juni 2021.

Menurut ustadzah syafira yang mengatakan bahwa:

ada juga santri yang terlalu dimanja oleh orang tuanya sehingga santri itu tidak takut untuk melanggar karena mengandalkan pembelaan orang tuanya dan cara belajarnya itu agak lalot serta ada bagian santri yang iuran bulannya tidak lancar.”⁵¹

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa orang tua tidak boleh terlalu memanjakan anak-anaknya karena hal tersebut akan berdampak di lingkungan TKTPA maupun lingkungan lainnya mereka selalu mengandalkan manjaan orang tuanya.

Menurut reski yang mengatakan bahwa.

terkadang ada beberapa anak yang sering muncul rasa malasnya jadi biasa kami agak susah mengaturnya dan agak susah juga mengajarnya terkadang kami kewalahan mengajarnya ketika ada ustadzah yang tidak hadir.⁵²

⁵¹Syafira Pembina TKTPA Nurul Muttaqin, (20 Tahun), Wawancara di TKTPA Nurul Muttaqin, Pada Senin 14 Juni 2021.

⁵²Reski, *Pendamping Pembina TKTPA Nurul Muttaqin* (16 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa tidak bisa dipungkiri mood seorang anak tidak selamanya bagus terutama dalama belajar jadi sebagaai Pembina harus pintar-pintar mengkondisikan pembelajaran sesuai situasi mood seorang anak atau santri.

Menurut Rara mengatakan hal yang sama yang di ungkapkan oleh reski bahwa. “Selain menghadapi anak-anak yang terkadang tiba-tiba malas belajar dan agak susah diatur kami juga terhambat oleh sarana dan prasarana yang belum lengkap.”⁵³

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tidak lengkap di TKTPA juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa informan mengenai factor penghambat dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang Pembina harus pintar-pintar dalam melihat

⁵³Rara, *Pendampng Pembina TKTPA Nurul Muttaqin*, (15 Tahun), Wawancara di Rumah Desa Polewali, Pada Selasa 15 Juni 2021.

kreatifitas santri kemudian kita kembangkan santri-santri itu sesuai keahlian masing-masing. Semenjak adanya pandemi kegiatan-kegiatan yang sebelumnya rutin dilakukan para santri untuk pengembangan kemampuannya harus terbatas, dan ada beberapa santri yang terlalu dimanjakan oleh orang tuanya itu berdampak pada lingkungan belajarnya dimana mereka tidak takut yang namanya hukuman karena mengandalkan orang tua, dan kelegkapan sarana dan prasarana itu sangat mendukung proses pembinaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Metode Pembina TKTPA Nurul muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Metode Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan. Dalam pelaksanaan Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan berdasarkan dari hasil penelitian di TKTPA Nurul Muttaqin Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TKTPA Nurul Muttaqin menerapkan metode dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an santri. Metode dalam pembinaan menggunakan metode iqro, Pengelompokan belajar sesuai dengan kemampuan santri, alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an dan dirumah guru, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada Pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung kualitas ustadzah yang baik dan semangat serta semngat dalam mengajarkan Al-Qur'an dan jarak santri ke lokasi TKTPA cukup dekat sehingga lebih memudahkan untuk menjangkaunya, selain jarak yang mudah dijangkau para santri juga mendapatkan dukungan penuh dari orang tua masing-masing santri. Dan pada setiap pembelajaran sudah ada aturan-aturan yang sudah disepakati sebelumnya, untuk santri yang melanggar aturan ada hukuman yang berlaku.
 - b. Faktor penghambat seorang Pembina harus pintar-pintar dalam melihat kreatifitas santri kemudian kita kembangkan santri-santri itu sesuatu keahlian masing-masing. Semenjak adanya pandemi kegiatan-kegiatan yang sebelumnya rutin dilakukan para santri untuk pengembangan kemampuannya harus terbatas, dan ada beberapa santri yang terlalu

dimanjakan oleh orang tuanya itu berdampak pada lingkungan belajarnya dimana mereka tidak takut yang namanya hukuman karena mengandalkan orang tua, dan kelegkapaan sarana dan prasarana itu sangat mendukung proses pembinaan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan bahwa hasil ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk dijadikan acuan untuk peningkatan Pembina dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan untuk lebih ditingkatkan kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyanifattich, *“pengaruh kebiasaan membaca al-qur’an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas x di madrasah aliyah negeri 2 kota medium”*, skripsi, madiun: universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang, 2015.
- Dimiyati Johni, *metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, Cet. I; Jakarta: kencana prenada media grup, 2013.
- Djulijanto harnen, skripsi: *“strategi pembelajaran bacatulis al-qur’an bagi siswa MI muhammadiyah ajibarankulon kec. Ajibarang”*, skripsi, purwakerto: sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) purwakerto, 2011.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamid abdul, *pengantar studi Al-Qur’an*, Cet, II; Jakarta: Kencana, 2017.
- Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* ,Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, Cet. II
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 23; Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2008.

- Mufti mahin, “*Strategi pembelajaran al-qur’an dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur’an santri TPQ al-hasani gampingan pagak malang*”, skripsi, malang: universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang, 2015.
- Muniri Ahmad, “*upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an melalui metode Qiro’ati pada siswa kelas v MI MA’ARIF kutowinangunting kirsalatiga*”, skripsi, salatiga: sekolah tinggi agama islam negri salatiga, 2009.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017.
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Yogyakarta : CV budi Utama, 2018.
- Sri belia harahap, *strategi penerapan meto deummi dalam pembelajaran Al-Qur’an*, Cet. 1; Surabaya: scopindo media pustaka, 2020.
- Sudarti kresto dan Evi Martha, *el.al, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi instrumen penelitian

“Metode pembina TKTPA Nurul Muttaqin dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur’an Di Desapolewali Kec.Sinjai Selatan

Nama : Selviani

Nim : 170202028

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

No.	Teori	Jenis Data	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Metode Pembina TKTPA	1. Studi dokumentasi 2. Observasi/pengamatan 3. Indepth interview-snow ball interview (informan bias berkembang)	1. Pembinaan 2. Membimbing santri 3. Pendiakn karakter 4. Faktor penghambat dan pendukung	1. Bagaimana cara ustadzah dalam melakukan pembinaan? 2. Bagaimana cara ustadzah dalam membimbing santri? 3. Bagaimana cara ustadzah menanamkan pendidikan karakter pada santri? 4. Apakah pihak santri mempunyai metode khusus dalam memberikan pembinaan?
2.	Meningkatkan Ge	1. Studi dokumen 2. Observasi/	1. Peningkatan gemar membaca	1. Bagaimana cara ustadzah dalam meningkatkange

	marmem baca Al- qur'an	pengamata n Indepth interview- snow ball interview (informan bias berkemba ng	2. Kegiatan belajar santri yang rutin 3. Faktor pendukung dan penghambat	mar membaca Al-Qur'an? 2. Apa kegiatan rutin yang santri lakukan? 3. Apa saja factor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan santri? 4. Berapa banayk jumlah santri yang ada di TK TPA Nurul muttaqin? 5. Apakah ada cara khusus para ustadzah dalam meningkatkange mar membaca Al-Qur'an?
--	---	---	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

1. DATA PRIBADI

Nama :

Umur :

Alamat :

2. PERTANYAAN

- a. Bagaimana cara ustadzah dalam melakukan pembinaan?
- b. Bagaimana cara ustadzah dalam membimbing santri?
- c. Bagaimana cara ustadzah dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri ?
- d. Apakah pihak santri mempunyai metode khusus dalam melakukan pembinaan?
- e. Bagaimana cara ustadzah dalam meningkatkan gemar membaca?
- f. Apa kegiatan rutin yang santri lakukan?
- g. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembinaan santri?
- h. Berapa banyak jumlah santri yang ada di TKTPA Nurul Muttaqin?
- i. Apakah ada cara khusus para ustadzah dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an?

Deskripsi wawancara

I. Data pribadi Narasumber

Nama : juhra

Umur : 51

Jawaban pertanyaan

a. Bagaimana cara ustadzah dalam melakukan pembinaan?

Jawab : cara pembinaa santri di TKTPA Nurul Muttaqin yaitu memberikan perlakuan yang sama kepada semua santri tabnpa membedakan antara santri yang satu dengan santri yang lainnya baik mereka dari keluarga dekat kami tapi kami tetap perlakukan sama rata.

b. Bagaimana cara ustadzah dalam membimbing santri?

Jawab : kami membimbing santri mulai dari hal paling kecil seperti dalam hal membaca Al-Qur'an kami mulai membimbing dari iqro sampai lancar baru lanjut ketingkat selanjutnya dalam hal akhlak kami selalu mengajarkan kepada santri.

c. Bagaimana cara ustadzah dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri ?

Jawab : kami selalu mengajarkan untuk selalu berkata sopan dan jujur terhadap siapapun terutama orang tua, guru dan sesame temanya.

d. Apakah pihak santri mempunyai metode khusus dalam melakukan pembinaan?

Jawab : metode khusus dalam membina santri dalam membaca Al-Qur'an selain dari memberikan Doa-Doa harian, bacaan shalat dan lain-lain. Kami memberikan pelatihan tadarrusdan tilawah kemudian menghafal mulai dari jus 1 secara rutin agar santri-santri yang ada di TKTPA bisa berkompetisi setiap tahunnya pada acara MTQ yang diadakan setiap tahunnya di desa kami.

- e. Bagaimana cara ustadzah dalam meningkatkan gemar membaca?

Jawab : cara kami agar mereka gemar membaca salah satu yang kami lakukan pada metode iqro yaitu menyebutkan semua huruf yang sama dalam setiap lembaran. Misalnya santri sudah sampai pada huruf hijaiyah qof maka kami menyebutkan semua huruf qof dalam lembaran tersebut dan kami liat itu menyenangkan buat santri disisi lain mereka sudah mengingat huruf yang baru dia kenal juga tidak membuat santri bosan sehingga sehingga mereka gemar dalam membaca Al-Qur'an.

- f. Apa kegiatan rutin yang santri lakukan?

Jawab : kegiatan rutin santri yaitu membaca Al-Qur'an kemudian setelah itu diberikan hafalan Doa-doa harian atau bacaan shalat, surah pendek, nama-nama malaikat dan tugasnya dll kemudian para santri menyanyi nasyid di akhir pertemuan.

- g. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembinaan santri?

Jawab : - faktor pendukung

- a. Jarak santri dengan lokasi TKTPA dekat sehingga mudah di jangkau.
- b. Lokasi TKTPA nurul muttaqin bertempat dikediaman Pembina.
- c. Ada materi yang sudah siap diberikan kepada santri.

- Faktor penghambat

- a. Kemampuan santri yang dihadapi berbeda-beda sehingga sebagai Pembina harus aktif harus kreatif dalam memberikan materi.
- b. Sekama masa pandemi dan beberapa peraturan keluar untuk tidak berkumpul jadi arahkan santri ada yang dating pagi dan siang.

- h. Berapa banyak jumlah santri yang ada di TKTPA Nurul Muttaqin?

Jawab : jumlah santri yang aktif saat ini 41 orang.

- i. Apakah ada cara khusus para ustadzah dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an?

Jawab : memberikan pemahaman kepada santri bahwa kita harus belajar membaca Al-Qur'an karna AL-Qur'an akan menjadi penolong diakhirat kelak dan kita harus betul-betul belajar mengenai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an agar artinyaselalu sesuai dengan apa yang kita baca.

2. Data pribadi Narasumber

Nama : Nurmi

Umur : 21

- a. Bagaimana cara ustadzah dalam melakukan pembinaan?

Jawab : Dalam pembinaan santri kami membagi 4 kelompok yaitu kelas iqro, kelas yang baru-baru naik Al-Qur'an, fasih membaca Al-Qur'an dan hafalan jus.

- b. Bagaimana cara ustadzah dalam membimbing santri?

Jawab : masing-masing ustadzah mengambil alih santri-santri yang sudah di tentukan kelompoknya dan menggunakan metode yang sudah ditentukan.

- c. Bagaimana cara ustadzah dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri ?

Jawab : rutin memberikan nasehat ceramah dan system yang digunakan yaitu apabila ada santri yang melanggar akan dikenakan hukuman sesuai berat yang dilanggar.

- d. Apakah pihak santri mempunyai metode khusus dalam melakukan pembinaan?

Jawab : metode khusus dalam membina santri dalam membaca Al-Qur'an selain dari memberikan Doa-Doa harian, bacaan shalat dan lain-lain. Kami memberikan pelatihan tadarrusdan tilawah kemudian menghafal mulai dari jus I secara rutin agar santri-santri yang ada di TKTPA bisa berkompetisi setiap tahunnya pada acara MTQ yang diadakan setiap tahunnya di desa kami.

- e. Bagaimana cara ustadzah dalam meningkatkan gemar membaca?

Jawab : memberikan pemahaman keutamaan dalam membaca Al-Qur'an dan hikmah yang didapat

kemudian mengadakan lomba-lomba sehingga anak-anak merasa termotivasi dan terdorong untuk saling bersaing berlomba-lomba dalam kebaikan.

f. Apa kegiatan rutin yang santri lakukan?

Jawab : kegiatan rutin santri yaitu membaca Al-Qur'an kemudian setelah itu diberikan hafalan Doa-doa harian atau bacaan shalat, surah pendek, nama-nama malaikat dan tugasnya dll kemudian para santri menyanyi nasyid di akhir pertemuan.

g. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembinaan santri?

Jawab : - faktor pendukung
santri senior membantu kami dalam mengatur dan digunakannya system hukuman berat diri menghafal santri merasa keberatan sehingga tidak nekat untuk melanggar.

- Faktor penghambat
Banyak santri yang susah diatur yang yang dimanjakan oleh orang tuanya.

h. Berapa banyak jumlah santri yang ada di TKTPA Nurul Muttaqin?

Jawab : jumlah santri yang aktif saat ini 41 orang.

i. Apakah ada cara khusus para ustadzah dalam meningkatkan gemar membaca Al-Qur'an?

Jawab : memberikan pemahaman kepada santri bahwa kita harus belajar membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an akan menjadi penolong diakhirat kelak dan kita harus betul-betul belajar mengenai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an agar artinya selalu sesuai dengan apa yang kita baca.

Nurmi



FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEPAX 049221-419, KODE POS 92612
 Email : fukislainsinjai@gmail.com Website : http://www.fatmsinjai.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor: 160/II/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Mengingat** : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
4. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
5. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
7. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Kusnadi, Lc.,M.Pd.I.	Hawirah, S.Th.I., M.Th.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Selviani
- NIM : 170202028
- Prodi : BPI
- Judul : Strategi Pembina TK TPA Nurul Muttakin dalam Meningkatkan Prestasi Membaca al-Qur'an di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM****INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 39 KAB. SINJAI, TLP/FAX 083211418, KODE POS 92012

Email : fakultas@sinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H

25 September 2020 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.

NBM: 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHUL UDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 10 K.A.B. SINJAI, TLP/FAX 08221418, KODE POS 91612

Email : fukhadasinjai@gmail.com

Web-site : <http://www.dehsinjai.ac.id>

KEP. 01.02.2021.15-52.1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 075.D2/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1442 H
3 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa Polewali
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Selviani
NIM : 170202028
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Metode Pembina TK-TPA Nurul Muttaqin dalam Meningkatkan Gemar Membaca Al-Qur'an di Desa Polewali Kecamatan Sinjai Selatan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **TK-TPA Nurul Muttaqin.**

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI SELATAN
DESA POLEWALI**

Alamat :DusunBontoManaiDesaPolewaliKode Pos 92661 email: Desapolewalissl@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/ 33. 01 / PO/ SSL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IMRAN**
Jabatan : Kepala Desa Polewali
Alamat : Desa Polewali, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai

Menerangkan bahwa, mahasiswa program studi Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan penyuluhan islam (FUKIS) IAIM Sinjai, yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SELVIANI**
NIM : **170202028**
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan islam
Semester : **VIII**

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Polewali Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dengan judul "**METODE PEMBINA TK-TPA NURUL MUTTAQIN DALAM MENINGKATKAN GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA POLEWALI KECAMATAN SINJAI SELATAN.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Sebagian santri yang ada di di TKTPA Nurul Muttaqin.



Wawancara dengan ustadzah nurmi.



Wawancara dengan ustadzah juhra



BIODATA PENULIS



Nama	: SELVIANA
Nim	: 170202028
Tempat/TGL Lahir	: Sinjai, 28 Desember 1998
Alamat	: Dusun Tonasa Desa Songing Kec. Sinjai Selatan
Pengalaman organisasi	: Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
Riwayat pendidikan	
1. SD/MI	: Mi Miftahul Hasanah Songing
2. SLTP/MTS	: MTS Muhammadiyah Songing
3. SMU/SMA	: Sma Negeri 3 Sinjai Selatan
Handphone	: 082 275941124
Email	: selviani.viani4@gmail.com
Nama orang tua	: Hakim (Ayah) Itte (Ibu)



selviani nim 170202028 Prodi BPI (1).docx
Nov 29, 2021
8117 words / 51997 characters



SELVIANI
170202028

Sources Overview

29%

OVERALL SIMILARITY

1	e-campus.iainbukittinggi.ac.id	1%
2	Sriwijaya University on 2021-07-15	1%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
4	repository.radenintan.ac.id	1%
5	text-id.123dok.com	<1%
6	jurnal.radenfatah.ac.id	<1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
8	repository.uinsu.ac.id	<1%
9	adoc.pub	<1%
10	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
12	es.scribd.com	<1%
13	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
14	repository.uinbanten.ac.id	<1%
15	Binus University International on 2017-06-06	<1%
16	Khairul Bariah, Ridhatullah Assya'bani. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak...	<1%

63	id.scribd.com	INTERNET	<1%
64	repository.unej.ac.id	INTERNET	<1%
65	rinastkip.wordpress.com	INTERNET	<1%
66	Zombiedoc.com	INTERNET	<1%
67	Yessi Liliq, Gayatri Citraningtyas, Meilani Jayanti, "ANALISIS PENGELOLAAN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI RS ELIM RANT...	UNSUBMITTED WORKS	<1%
68	digilib.uinsby.ac.id	INTERNET	<1%
69	iGroup on 2019-01-30	UNSUBMITTED WORKS	<1%
70	123456789.wordpress.com	INTERNET	<1%
71	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung on 2021-10-04	UNSUBMITTED WORKS	<1%
72	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2018-06-22	UNSUBMITTED WORKS	<1%
73	Universitas Negeri Jakarta on 2016-12-28	UNSUBMITTED WORKS	<1%
74	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
75	id.123dok.com	INTERNET	<1%
76	repository.ub.ac.id	INTERNET	<1%
77	Universitas Terbuka on 2018-07-28	UNSUBMITTED WORKS	<1%
78	Binus University International on 2017-05-18	UNSUBMITTED WORKS	<1%
79	Universitas Islam Indonesia on 2018-01-09	UNSUBMITTED WORKS	<1%
80	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara on 2021-11-05	UNSUBMITTED WORKS	<1%
81	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2012-01-17	UNSUBMITTED WORKS	<1%
82	repository.fkip-untirta.ac.id	INTERNET	<1%
83	wowtelotenan.blogspot.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

None

Signature: *Asriani Abbas*